

ABSTRAK

Khalimatus Sya'diyah, NIM: 1710110043, "Manajemen Pembelajaran Daring Kitab Kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus", Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam(PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.

Suatu pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien, jika dikelola dengan baik. Pada masa pandemi Covid-19 ini, seluruh pembelajaran dilaksanakan secara daring, begitu juga materi kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Selama pelaksanaan pembelajaran daring, masih terdapat beberapa kendala yang dialami, yaitu (1) terbatasnya akses internet di berbagai daerah, (2) peserta didik mengalami penurunan kefokuskan dan pemahaman materi, (3) kurang adanya pengawasan selama belajar di rumah, serta (4) kurang siapnya guru dalam menyelenggarakan pembelajaran daring. Cara untuk mengatasi kendala tersebut, MTs Qudsiyyah Putri Kudus menerapkan manajemen pembelajaran daring kitab kuning, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini meliputi (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus, (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus, (3) mendeskripsikan evaluasi pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dan sumber data yang diperoleh dari data primer, yaitu melalui wawancara dan observasi dengan guru pengampu kitab kuning, kepala madrasah, dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus dan data sekunder, yaitu berasal dari dokumentasi berupa profil madrasah, RPP kitab kuning, dan proses pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Teknik dan pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan pengkajian dokumen. Setelah data terkumpul dilakukan analisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *member check*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran daring kitab kuning di MTs Qudsiyyah Putri Kudus merupakan suatu proses aktivitas pembelajaran yang sistemik dan sistematis untuk meningkatkan pemahaman materi kitab kuning dan solusi alternatif selama proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs Qudsiyyah Putri Kudus, meliputi (1) perencanaan pembelajaran daring kitab kuning, yaitu guru menyusun RPP, meliputi (a) penetapan tujuan, yaitu meminimalisir penyebaran Covid-19 dan memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik selama belajar di rumah, (b) penetapan metode ceramah dan hafalan, (c) penggunaan media *WhatsApp* dan *YouTube*, (d) penetapan grup *WhatsApp* sebagai LMS pembelajaran, (e) penentuan fasilitas selama pembelajaran daring kitab kuning, serta (f) ketersediaan biaya operasional, yaitu berasal dari dana BOS, orang tua/wali peserta didik, donatur, dan madrasah sendiri, (2) pelaksanaan pembelajaran daring kitab kuning, meliputi (a) kegiatan pendahuluan, yaitu guru menginfokan bahwa pembelajaran akan segera dimulai, kemudian mengucapkan salam, mengajak berdo'a bersama, memotivasi peserta didik, meminta peserta didik untuk mengisi absensi kehadiran, guru *me-review* materi, menjelaskan tujuan yang hendak dicapai, dan mengirimkan materi kitab kuning melalui grup *WhatsApp*, (b) kegiatan inti, yaitu guru menyampaikan materi kitab kuning melalui grup *WhatsApp* dengan berbagai format yang mudah diakses peserta didik dan memberi kesempatan mereka untuk bertanya, (c) kegiatan penutup, meliputi guru menyimpulkan materi, memberikan penugasan, mengajak berdo'a bersama dan mengucapkan salam, (3) evaluasi pembelajaran daring kitab kuning, meliputi (a) teknik penilaian berupa teknik tes dan teknik non tes, (b) kendalanya, yakni menurunnya daya kefokuskan dan pemahaman peserta didik, *gaptak*, dan kurang siapnya SDM menyelenggarakan pembelajaran daring. Madrasah ini mengupayakan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, seperti memotivasi peserta didik, menjelaskan secara pribadi bagi peserta didik yang kurang paham, baik melalui *chatting WhatsApp* maupun menelfon langsung, serta mengikuti pelatihan-pelatihan tentang proses pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Manajemen Pembelajaran, Pembelajaran Daring, Kitab Kuning.*